

Market Review & Outlook

- IHSG Melemah -0.12%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (Range: 6,005-6,060).

Today's Info

- SMRA Kerjasama Dengan Sumitomo Forestry
- WSKT Dapat Tambahan Pinjaman Rp1,4 Triliun
- AISA Divestasi Bisnis Beras
- SRIL Private Placement
- INAF Rugi Rp 64.14 Miliar
- POWR Selesaikan Proyek Kanal CBL Akhir 2017

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take	Stop
		Profit/Bottom Fishing	Loss/Buy Back
PTPP	S o S	2,740-2,680	2,930
AKRA	Trd. Buy	7,725-7,850	7,375
SRIL	Trd. Buy	404-410	376
ADHI	S o S	2,190-2,170	2,310
BBTN	Trd. Buy	2,930-2,970	2,800

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	29.89	4,040

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
AISA	2 Nov	EGM
BBNI	2 Nov	EGM
MEDC	2 Nov	EGM
PLIN	2 Nov	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
ITMG	Div	1,300	03 Nov
SMSM	Div	15	07 Nov

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

RIGHT ISSUE

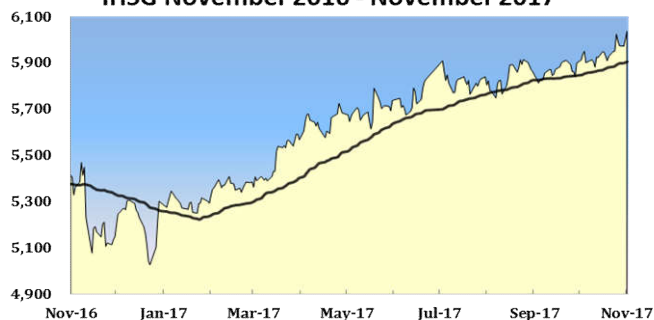
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
BSWD	3 : 1	1,890	15 Nov
SDPC	4 : 3	110	05 Dec

IPO CORNER

PT. PP Presisi

IDR (Offer)	430—550
Shares	4,239,330,000
Offer	13—14 November 2017
Listing	20 November 2017

IHSG November 2016 - November 2017



JSX DATA

Volume (Million Share)	10,121	Support	Resistance
Value (IDR Billion)	12,518	6,005	6,060
Market Cap. (IDR Trillion)	6,676	5,990	6,075
Total Freq (x)	332,503	5,975	6,090
Foreign Net (IDR Billion)	(4,486.5)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,031.11	-7.04	-0.12%
Nikkei	22,539.12	119.04	0.53%
Hangseng	28,518.64	-75.42	-0.26%
FTSE 100	7,555.32	67.36	0.90%
Xetra Dax	13,440.93	-24.58	-0.18%
Dow Jones	23,516.26	81.25	0.35%
Nasdaq	6,714.94	-1.59	-0.02%
S&P 500	2,579.85	0.49	0.02%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price USD/barel	60.62	0.1	0.21%
Gold Price USD/Ounce	1275.98	-2.9	-0.23%
Nickel-LME (US\$/ton)	12568.00	-190.0	-1.49%
Tin-LME (US\$/ton)	19780.00	245.0	1.25%
CPO Malaysia (RM/ton)	2798.00	-6.0	-0.21%
Coal EUR (US\$/ton)	93.10	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	98.25	-0.7	-0.66%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13551.00	-29.0	-0.21%

Reksadana

	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,832.1	-1.28%	6.95%
Medali Syariah	1,703.4	-0.09%	0.00%
MA Mantap	1,578.2	-0.59%	14.40%
MD Asset Mantap Plus	1,495.6	-0.07%	8.89%
MD ORI Dua	1,957.4	-1.38%	10.47%
MD Pendapatan Tetap	1,123.6	-1.08%	8.69%
MD Rido Tiga	2,258.3	-0.22%	11.58%
MD Stabil	1,173.4	-0.81%	6.68%
ORI	1,836.1	-1.23%	-1.21%
MA Greater Infrastructure	1,245.8	1.49%	-0.95%
MA Maxima	904.2	0.51%	-5.99%
MD Capital Growth	1,024.8	4.36%	-0.94%
MA Madania Syariah	1,025.9	0.52%	-4.89%
MA Mixed	1,062.3	-5.47%	-0.61%
MA Strategic TR	1,022.3	0.81%	-1.73%
MD Kombinasi	783.5	5.23%	10.18%
MA Multicash	1,363.9	0.46%	6.04%
MD Kas	1,434.2	0.54%	6.30%

Market Review & Outlook

IHSG Melemah -0.12%. Sempat menyentuh level tertinggi baru, IHSG akhirnya ditutup melemah -0.12% ke level 6,031 akibat aksi profit taking. Sektor consumer goods (-1.46%) mengalami koreksi terbesar sedangkan sektor infrastruktur (1.06%) mengalami kenaikan terbesar. Saham BMRI, TLKM dan BBRI menjadi market leader sedangkan saham HMSP, RIMO dan UNVR menjadi market laggard. Koreksi IHSG tersebut terjadi seiring dengan pelemahan bursa regional terkecuali Jepang, dengan pelaku pasar menantikan sejumlah agenda utama di Amerika Serikat.

Wall Street ditutup bervariasi didorong oleh 1) rancangan UU reformasi pajak yang diajukan oleh Partai Republik dimana tarif pajak perusahaan direncanakan akan diturunkan menjadi 20% dari sebelumnya 35%. Harapan akan reformasi pajak selama ini telah menjadi pendorong kenaikan indeks, 2) pencalonan Jerome H. Powell sebagai Gubernur the Fed yang baru menggantikan Janet Yellen dan 3) rilis kinerja keuangan dengan Facebook mencatatkan kinerja yang lebih baik dari ekspektasi. Indeks S&P 500 naik 0.02% dan Dow naik 0.35% dan mencatatkan rekor tertinggi baru. Namun Nasdaq turun -0.02% akibat rencana tarif pajak repatriasi sebesar 12%.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (Range: 6,005-6,060). Sempat dibuka menguat di awal perdagangan kemarin, IHSG akhirnya ditutup melemah tipis berada di level 6,031. Indeks juga sempat mencoba untuk melewati resistance level yang berada di 6,075 namun belum mampu. Hal tersebut berpotensi membawa indeks melanjutkan pelemahannya menuju support level 6,005. Shooting star yang terbentuk pada candle berpotensi membawa indeks melemah. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif cenderung melemah terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (30 October - 3 November 2017)
INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
30	FDI (YoY)	Q3-2017	12%	10,6%	-
1	PMI Manufaktur	Oct-2017	50,1	50,4	51
1	Inflasi Inti (YoY)	Oct-2017	3,07%	3%	
1	Inflasi (MoM)	Oct-2017	0,01%	0,13%	0,26%
1	Inflasi (YoY)	Oct-2017	3,59%	3,72%	3,84%

GLOBAL

Tgl	Negara	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
30	AS	PCE Core (YoY)	Oct-2017	1,3%	1,3%	-
30	Jepang	Retail Sales (YoY)	Sep-2017	2,2%	1,8%	2,4%
31	Jepang	Pengangguran Terbuka	Sep-2017	2,8%	2,8%	2,8%
31	Euro	PDB (QoQ) Flash	Q3-2017	0,6%	0,7%	0,6%
31	Euro	PDB (YoY) Flash	Q3-2017	2,5%	2,3%	2,5%
31	Euro	Inflasi (YoY) Flash	Oct-2017	1,4%	1,5%	1,6%
31	Euro	Pengangguran Terbuka	Sep-2017	8,9%	9,1%	9%
31	Jepang	Suku Bunga Acuan	Oct-2017	-0,1%	-0,1%	-0,1%
1	AS	PMI	Oct-2017	54,6	54,5	54,5
1	AS	Cadangan Minyak Mentah	Week Ended-Oct 27 th 2017	-2,435 juta barell	0,856 juta barell	-2,57 juta barell
1	Jepang	PMI Manufaktur	Sep-2017	52,8	52,9	52,5
1	Tiongkok	PMI Manufaktur	Oct-2017	51	51	51,1
2	AS	Suku Bunga Acuan	Oct-2017	1,25%	1,25%	1,25%
2	AS	Continuing Jobless Claims	Week Ended-Oct 21 st 2017	1,88 juta	1,89 juta	1,9 juta
2	AS	Intial Jobless Claims	Week Ended-Oct 28 th 2017	229 ribu	233 ribu	236 ribu
3	AS	Neraca Perdagangan	Sep-2017	-	USD-42,4 Miliar	USD-44 Miliar
3	AS	Ekspor	Sep-2017	-	USD195 Miliar	USD195 Miliar
3	AS	Impor	Sep-2017	-	-33 Ribu	300 Ribu
3	AS	Akun gaji non pertanian	Oct-2017	-	4,2%	4,2%
3	AS	Pengangguran Terbuka	Oct-2017	-	4,2%	4,2%

Sumber: Tradingeconomics, Investing, BPS, BKPM dan MCS Estimates (2017)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- **LPS menurunkan tingkat suku bunga penjaminan simpanan dalam rupiah dalam bank umum dan BPR.** Tingkat suku bunga penjaminan simpanan dalam rupiah di bank umum diturunkan menjadi sebesar 5,75% dari sebelumnya sebesar 6% sedangkan simpanan dalam rupiah di BPR diturunkan menjadi sebesar 8,25% dari sebelumnya sebesar 8,5%. Penurunan suku bunga penjaminan simpanan tersebut seiring dengan penurunan suku bunga acuan Bank Indonesia (BI-7DRRR). *(Sumber: Kontan)*

- **Per 1 Juli 2018, pemerintah akan memberlakukan cukai rokok elektrik sebesar 57% dari harga eceran.**
(Sumber: Detikfinance)

GLOBAL

- **Trump menunjuk Jerome Powell sebagai pengganti Janet Yellen.** Hal tersebut sesuai dengan ekspektasi pasar dan sekaligus memberikan ekspektasi bahwa kebijakan moneter The Fed ke depan akan cenderung mirip dengan Janet Yellen yang melakukan normalisasi kebijakan moneter melalui peningkatan FFR secara bertahap. Janet Yellen sendiri masa jabatannya akan berakhir pada Februari 2018. *(Sumber: CNBC)*
- **Bank Sentral Inggris (BoE) menaikkan suku bunga acuannya ke level 0,5%.** Sesuai dengan ekspektasi pasar, suku bunga dinaikkan sebesar 25 bps dari sebelumnya sebesar 0,25% seiring dengan inflasi September yang mencapai level tertinggi sejak 5 tahun terakhir. Kenaikan suku bunga acuan BoE merupakan pertama kalinya sejak kurang lebih 10 tahun terakhir. *(Sumber: Tradingeconomics dan CNBC)*
- **Rincian rancangan reformasi pajak Trump dipublikasikan.** Beberapa poin penting dalam reformasi pajak tersebut adalah pajak korporasi diturunkan dari sebelumnya sebesar 35% menjadi 20%. Sementara itu, kelompok pajak pendapatan dikurangi dari 7 kelompok pendapatan menjadi 4 kelompok pendapatan dengan tingkat pajak terendah diturunkan dari sebelumnya 15% menjadi 12%. *(Sumber: The Balance)*

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.378%	0.000	-4.138
JIBOR 1 Week	4.858%	0.000	-4.832
JIBOR 1	5.892%	0.000	-6.869
JIBOR 1 Year	7.269%	0.000	-7.461

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	110.5	-	-36.07
EMBIG	457.1	-	19.71
BFCIUS	0.8	-	0.64
Baltic Dry	870.0	-	-82.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	97.433	0.00%	-3.1%
USD/JPY	109.680	0.00%	-4.7%
USD/SGD	1.381	0.00%	-3.6%
USD/MYR	4.263	0.00%	-4.8%
USD/THB	33.990	0.00%	-4.4%
USD/EUR	0.896	0.00%	-4.2%
USD/CNY	6.796	0.00%	-1.2%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

SMRA Kerjasama Dengan Sumitomo Forestry

- PT Summarecon Agung Tbk. (SMRA) bersama Sumitomo Forestry membentuk perusahaan patungan untuk membangun perumahan. Total investasi mencapai US\$30 juta. Porsi SMRA mencapai US\$15 juta.
- Direktur Summarecon Agung (SMRA) Michael Young mengungkapkan Sumitomo Forestry memiliki keunggulan teknologi. Adapun, Sumitomo Forestry memiliki bisnis penyedia kayu dan bahan bangunan bagi perusahaan-perusahaan.
- Sementara itu, porsi SMRA dalam perusahaan patungan ini mencapai 51%. Michael menuturkan proyek yang akan dibangun adalah 160 unit rumah di atas lahan seluas 4,4 ha, tepatnya di Summarecon Bekasi.
- Dia mengungkapkan, perumahan yang dibangun ini, akan menasar segmen kelas menengah ke atas. Harga rumah yang dibangun akan dimulai dari Rp2 miliar. Pembangunan perumahan melalui joint venture (JV) ini akan dilaksanakan pada tahun depan. (sumber : bisnis.com)

WSKT Dapat Tambahan Pinjaman Rp1,4 Triliun

- PT Waskita Karya (Persero) Tbk. (WSKT), mendapatkan tambahan pinjaman senilai Rp1,4 triliun dari sejumlah kreditur untuk proyek kereta ringan (LRT) Palembang, Sumatra Selatan.
- Sekretaris Perusahaan WSKT Shastia Hardiati memaparkan perusahaan semula mendapatkan fasilitas sebesar Rp4,59 triliun. Dengan tambahan tersebut, fasilitas pinjaman yang diperoleh WSKT sebesar Rp5,99 triliun.
- Pinjaman itu diberikan oleh sejumlah bank seperti PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., selaku mandated lead arranger dan bookrunner dan The Bank of Tokyo-Mitsubishi Ltd selaku mandated lead arranger.
- Selain itu, anggota kreditur sindikasi antara lain PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank Pembangunan Daerah Surnatera Selatan - Bangka Belitung, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, PT Bank Panin Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Papua, PT Bank ICBC Indonesia dan PT Bank Pembangunan Daerah Riau. (sumber : bisnis.com)

AISA Divestasi Bisnis Beras

- PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. (AISA) telah mengantongi restu pemegang saham untuk divestasi seluruh unit bisnis berasnya.
- Persetujuan tersebut telah diberikan oleh pemegang saham kepada dewan direksi dalam rapat umum pemegang saham luar biasa yang digelar di Jakarta, Kamis (2/11/2017).
- Namun, AISA masih harus meminta persetujuan dari para pemilik obligasi perseroan serta sindikasi perbankan yang memberikan utang kepada perseroan.
- Selama ini, perseroan sudah berbicara dengan para pemangku kepentingan tersebut, sehingga tinggal finalisasi pengambilan keputusan. Perseroan berencana meminta persetujuan tersebut pada 5-7 Desember 2017 mendatang. (sumber : bisnis.com)

Today's Info

SRIL Private Placement

- PT Huddleston Indonesia bakal menyerap sebanyak 1,86 miliar lembar saham baru yang rencananya diterbitkan PT Sri Rejeki Isman Tbk. (SRIL) melalui skema penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (PMTHMETD).
- Perseroan akan menerbitkan sebanyak 1,86 miliar saham baru atau mewakili 10% dari total modal ditempatkan dan disetor perseroan.
- Adapun, PT Huddleston Indonesia saat ini memiliki saham SRIL sebanyak 10,42 miliar saham atau senilai Rp1,04 triliun yang merupakan 56,07% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor perseroan.
- Saham baru tersebut akan diterbitkan dari saham dalam portepel perseroan dengan nilai nominal Rp100 per saham. Sementara itu, harga minimum saham baru perseroan sebesar Rp354 per lembar. Pemegang saham publik perseroan saat ini akan terdilusi sebesar 3,99%.
- Rencananya dana dari aksi korporasi tersebut akan digunakan untuk keperluan modal kerja dan kebutuhan perusahaan secara umum atau untuk perluasan usaha dalam industri tekstil antara lain melalui pengambilalihan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri tekstil. (Sumber:bisnis.com)

INAF Rugi Rp 64.14 Miliar

- Kerugian PT Indofarma Tbk (INAF) pada kuartal III-2017 semakin meningkat. Rugi perseroan naik Rp33,74 miliar atau sekira 110,9% dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnya.
- Melansir keterbukaan informasi yang diterbitkan perseroan dalam keterbukaan informasi Bursa Efek Indonesia (BEI), rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk naik menjadi Rp64,14 miliar dari sebelumnya Rp30,4 miliar.
- Kerugian ini, tidak terlepas dari penurunan penjualan bersih perseroan menjadi Rp776,34 miliar dari sebelumnya Rp868,62 miliar. Akibatnya, rugi bersih per saham perseroan pun naik menjadi Rp20,7 dari sebelumnya Rp9,81.
- Di sisi lain, total utang perseroan juga naik menjadi Rp961,47 miliar dari Rp805,87 miliar. Utang tersebut, terdiri dari utang jangka panjang sebesar Rp99,06 miliar dan utang jangka pendek sebesar Rp862,41 miliar.
- Selain itu, total aset perseroan juga tercatat naik menjadi Rp1,47 triliun dari sebelumnya Rp1,38 triliun. Adapun aset tersebut, terdiri dari aset tidak lancar sebesar Rp629,42 miliar dan aset lancar sebesar Rp843,65 miliar. (Sumber:okezone.com)

POWR Selesaikan Proyek Kanal CBL Akhir 2017

- PT Cikarang Listrindo Tbk (POWR) memastikan proyek pengembangan Kanal Cikarang-Bekasi-Laut (CBL) bakal segera tuntas. Pengembangan CBL direncanakan akan diselesaikan pada akhir tahun.
- POWR memperoleh izin pemanfaatan CBL dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) pada Mei lalu. POWR segera mengeruk kanal dan membangun dermaga yang akan digunakan kapal pengangkut batubara sebagai kelanjutan atas izin tersebut.
- Saat ini, POWR telah memiliki total pembangkit listrik setidaknya berkapasitas 1.100 MW. Ada sekitar 2.000 pelanggan yang memanfaatkan produksi listrik POWR. (Sumber:kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
 Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
 Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
 Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
 Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
 Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
 Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.